

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/

*Interim Consolidated Financial Statements
as at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025 (unaudited)*

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/ *Page*

Surat Pernyataan Direksi/ *Director's Statement*

Laporan keuangan konsolidasian interim per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/ *Interim consolidated financial statements as at March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the three-month periods then ended March 31, 2026 and 2025 (unaudited)*

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statement of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statement of cash flows</i>	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim/ <i>Interim notes to consolidated financial statements</i>	8 - 69

PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN
ENTITAS ANAK

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND
SUBSIDIARIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD
ENDED 31 MARCH 2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned* :

- Nama / *Name* : Herry Senjaya
Alamat kantor / *Office address* : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo
Karawaci, Tangerang
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / *Residential address*
(*as in identity card*) or other identity : Tmn Villa Meruya Blok E6/17, RT 005/ RW 010
Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor telepon / *Phone number* : 021-5589767/5589823
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*
- Nama / *Name* : Hery Soegiarto
Alamat kantor / *Office address* : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo
Karawaci, Tangerang
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / *Residential address*
(*as in identity card*) or other identity : Jl. Agung Utara 23, Blok A-17 B No. 6
RT 009 / RW 009, Sunter Agung, Jakarta Utara
Nomor telepon / *Phone number* : 021-5589767/5589823
Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. All information contained in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The Consolidated Financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

4. We are responsible for the Group's internal control systems PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Tangerang, 29 April / *April* 2026

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur / *Director*

(Herry Senjaya)

(Hery Soegiarto)



PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statement of financial position
As at March 31, 2026 and December 31, 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 2n, 3, 5	65.429.213.184	57.838.472.443	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	2b, 2e, 2n, 4	50.149.137.310	40.285.797.247	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	-	2.430.000.000	Related party
Persediaan	2g, 6	56.231.528.144	56.451.015.158	Inventories
Beban dibayar dimuka	2h, 7	471.900.000	567.600.000	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2o, 17a	-	44.377.918	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2b, 8	898.083.398	1.231.192.902	Other current assets
Jumlah aset lancar		173.179.862.036	158.848.455.668	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	2.378.103.532	2.294.524.872	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas				Investments in associate
asosiasi	2b, 2j, 5, 9	208.852.978.070	208.696.743.008	entities
Aset tetap	2k, 10	6.963.512.494	7.100.623.260	Fixed assets
Properti investasi	21, 11	2.484.553.558	2.484.553.558	Investment properties
Aset lain-lain	12	106.000.000	145.100.000	Other asset
Jumlah aset tidak lancar		220.785.147.654	220.721.544.698	Total non current assets
Jumlah aset		393.965.009.690	379.570.000.366	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statement of financial position
(continued)
As at March 31, 2026 and December 31, 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 13	9.372.989.301	5.584.416.264	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 15	9.980.173.810	6.460.224.208	Third parties
Utang dividen	2b, 16	503.039.700	503.039.700	Dividend payable
Utang pajak	2o, 17b	3.593.369.684	2.464.112.257	Taxes payable
Utang lain-lain	2b, 2n, 14	8.607.758	-	Others payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		23.458.180.253	15.011.792.429	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	2r, 28	9.808.832.000	9.428.929.000	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		9.808.832.000	9.428.929.000	Total non current liability
Jumlah liabilitas		33.267.012.253	24.440.721.429	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statement of financial position
(continued)

As at March 31, 2026 and December 31, 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 1.700.000.000 lembar saham.				Authorized capital - 1,700,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 425.000.000 lembar saham	18	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	19	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	20	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associate entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(538.822.380)	(538.822.380)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		262.554.824.239	256.986.105.739	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		352.900.876.180	347.332.157.680	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		7.797.121.257	7.797.121.257	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		360.697.997.437	355.129.278.937	Total equity – net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		393.965.009.690	379.570.000.366	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
pada 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income
For the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 21	42.248.857.815	39.016.488.543	Net sales
Harga pokok pendapatan	2m, 2p, 22	(29.389.098.722)	(27.666.195.070)	Cost of revenues
Laba kotor		12.859.759.093	11.350.293.473	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 23	(6.473.688.334)	(6.621.362.006)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 24	650.194.433	602.760.665	Other income
Beban lainnya	25	(192.463.074)	(98.175.046)	Other expenses
Laba usaha		6.843.802.118	5.233.517.086	Profit from operation
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 9	156.235.062	1.884.712.809	Equity on net earnings in associate companies - net
Laba operasi sebelum pajak		7.000.037.180	7.118.229.895	Profit from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan - bersih:				Income tax benefit (expense) - net:
Pajak kini	2o, 17c	(1.514.897.340)	(1.142.942.240)	Current tax
Pajak tangguhan	2o, 17d	83.578.660	97.783.620	Deferred tax
Pendapatan (beban) Pajak penghasilan – bersih		(1.431.318.680)	(1.045.158.620)	Income tax benefit (expense) - net
Laba operasi bersih tahun berjalan (dipindahkan)		5.568.718.500	6.073.071.275	Net profit from operations for the year (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim

(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
pada 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income

(continued)

For the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	
Laba operasi bersih tahun berjalan (pindahan)		5.568.718.500	6.073.071.275	Net profit from operations for the year (brought forward)
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r, 28	-	-	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2o, 17d	-	-	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		5.568.718.500	6.073.071.275	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		5.568.718.500	6.073.071.275	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
		5.568.718.500	6.073.071.275	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		5.568.718.500	6.073.071.275	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
		5.568.718.500	6.073.071.275	
Laba per saham dasar	2q	13	14	Net basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statement of changes in equity
For the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid- in capita l- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of subsidiaries	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per											Balance as at
1 Januari 2025		10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	800.000.000	243.269.821.248	(177.004.560)	333.777.691.009	7.797.121.257	341.574.812.266	January 1, 2025
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	6.073.071.275	-	6.073.071.275	-	6.073.071.275	Net comprehensive income for the year
Saldo per											Balance as at
31 Maret 2025		10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	800.000.000	249.342.892.523	(177.004.560)	339.850.762.284	7.797.121.257	347.647.883.541	March 31, 2025
Saldo per											Balance as at
1 Januari 2026		10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	1.000.000.000	256.986.105.739	(538.822.380)	347.332.157.680	7.797.121.257	355.129.278.937	January 1, 2026
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	5.568.718.500	-	5.568.718.500	-	5.568.718.500	Net comprehensive income for the year
Saldo per											Balance as at
31 Maret 2026		10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	1.000.000.000	262.554.824.239	(538.822.380)	352.900.876.180	7.797.121.257	360.697.997.437	March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian interim
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statement of cash flows
For the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi :				Cash flows from operating activities :
Penerimaan dari pelanggan		32.385.517.752	32.249.587.474	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(20.662.410.218)	(33.339.508.349)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(5.959.911.104)	(6.020.512.903)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak		(341.261.995)	(1.953.441.869)	Tax payment
Penerimaan (beban) lainnya		(108.359.557)	-	Other income (expenses)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		5.313.574.878	(9.063.875.647)	Net cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi :				Cash flows from investing activities :
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi			-	Dividend receipt from associate entities
Penerimaan piutang lain-lain		2.430.000.000	-	Receipt of other receivable
Pembelian aset tetap	10	(68.730.620)	(74.850.340)	Purchase of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		2.361.269.380	(74.850.340)	Net cash provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan :				Cash flows from financing activities :
Pembayaran sewa pembiayaan		-	-	Payment of lease payable
Pembayaran dividen		-	-	Payment of dividend
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		-	-	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		7.674.844.258	(9.138.725.987)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		(84.103.517)	(98.175.046)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		57.838.472.443	68.318.498.167	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		65.429.213.184	59.081.597.134	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements**

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Lippo Enterprises Tbk. didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 8 Mei 2024 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0204256 Tahun 2024 tanggal 20 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan *holding*.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("the Company") previously named PT Lippo Enterprises Tbk. was established on January 7, 1982, based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated January 14, 1984, and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated October 13, 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 33 dated May 8, 2024, of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0204256 Tahun 2024 dated May 20, 2024.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- Carry out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.
- Carry out large-scale trade in machinery.
- Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.
- Carry out agricultural support activities.
- Carry out other professional, scientific and technical activities.
- Carry out activities of holding companies.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements**

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk perusahaan masuk bursa (*Company Listing*).

1. General (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor, West Java.

The direct parent entity of the Company is PT Multipolar Tbk, which is the majority shareholder of the Company. The last parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama that owned by the Riady family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. Public offering of the Company's shares

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares listed on the Jakarta Stock Exchange and were offered to public, so the number of recorded shares of the Company become 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consisted of 15,250,000 shares.

*On August 2, 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the share capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated May 11, 2000, regarding the Obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for companies listed on the stock exchanges (*Company Listing*).*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements**

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scripless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scripless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No. 85 oleh notaris Stephanie Wilamarta, S.H., di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

As at December 31, 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21,250,000 shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On April 3, 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scripless) starting May 1, 2002, until May 29, 2002. Trading of shares electronically (scripless) began on May 30, 2002.

On April 28, 2017, based on Deed No. 85 by Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated May 3, 2017, the Company did a stock split with 1:5 ratio, so for each old share, which originally had a nominal value of Rp 500, split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid-in capital, that originally consisted of 21,250,000 shares with nominal value of Rp 500 per share, was increased to 106,250,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total authorized capital of the Company, which initially consisted of 85,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share, was changed to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dengan perbandingan 1:4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 Tahun 2019 dated May 9, 2019, the Company split the nominal value of its shares with a ratio of 1:4, so that the total paid-up shares of the Company, which originally consisted of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100, were increased to 425,000,000 shares with a nominal value of Rp 25.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Main activities	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Location and year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Mar/Marc 2026	31 Des/Dec 2025	31 Mar/Marc 2026	31 Des/Dec 2025
dalam jutaan/in million Rp						
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	99,99	99,99	24.420	24.470
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trading and industrial	Jakarta, 2000	100	100	98	98
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trading and industrial	Jakarta, -	100	100	1	1
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	30.062	30.069
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	85	85
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition						
PT Cipta Global Internasional	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	200	200
Entitas anak/Subsidiary of CSMJ						
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000
Entitas anak/Subsidiary of CSMJ						

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Board of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
 Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of
 Commissioners and Directors is as follows:

31 Maret / March 31, 2026

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Eddy Harsono Handoko	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	Merry Maryati	Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Herry Senjaya	President Director
Direktur	Hery Soegiarto	Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director

31 Desember / December 31, 2025

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Eddy Harsono Handoko	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	Merry Maryati	Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Herry Senjaya	President Director
Direktur	Hery Soegiarto	Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director

Susunan komite audit Perusahaan sebagai
 berikut:

The composition of the Company's audit
 committee is as follows:

31 Maret / March 31, 2026

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Eddy Harsono Handoko	Chairman
Anggota	Arthur Felix Kalesaran	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

31 Desember / December 31, 2025

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Eddy Harsono Handoko	Chairman
Anggota	Arthur Felix Kalesaran	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2026
 dan 2025 adalah Rivaldi Yason Santoso.

The Corporate Secretary for 2026 and 2025
 is Rivaldi Yason Santoso.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements**

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai sebanyak 151 orang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 150 orang pada tanggal 31 Desember 2025.

Beban gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 465.552.746 dan Rp 778.797.285 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Maret 2026 pada tanggal 29 April 2026.

2. Informasi kebijakan akuntansi material

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang dianut oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

1. General (continued)

d. Board of Commissioners and Directors (continued)

The Company and Subsidiaries have a total number of 151 employees as at March 31, 2026 and 150 employees as at December 31, 2025.

Salaries and compensation expenses for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 465,552,746 and Rp 778,797,285 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

e. The issuance of the consolidated financial statements

The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has agreed to issue the consolidated financial statements as at March 31, 2026 on April 29, 2026.

2. Material accounting policy information

The following is material accounting policy information adopted by the Company and Subsidiaries in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and the regulation of Financial Services Authority (formerly the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer their shares to the public.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements**

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”)**

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 : Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

**2. Material accounting policy information
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on accrual basis, except for consolidated statements of cash flows.

Consolidated statement of cash flows presents receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

**Changes in Statement of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (“IFAS”)**

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are:

- SFAS 117: Insurance Contract.
- Amendment to SFAS 117: Insurance Contract on Early Implementation of SFAS 117 and SFAS 109: Comparative Information.
- Amendment of SFAS 221: “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements**

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. Material accounting policy information
(continued)**

- a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted are:

- Amendment to SFAS 109, “Financial Instruments” and SFAS 107, “Financial Instruments: Disclosure”: Classification and Measurement of Financial Instrument;
- 2024 Annual Improvements to SFAS 107, “Financial Instruments: Disclosures”, SFAS 109, “Financial Instruments”, SFAS 110, “Consolidated Financial Statements” and SFAS 207, “Statement of Cash Flows”.

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company and Subsidiaries’ consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Material accounting policy information
(continued)

b. *Financial assets and liabilities*

The Company and Subsidiaries classify their financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, related party receivables and investments in associates.

Financial assets

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost.*
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*
- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the purpose for which the financial asset is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets of the Company and Subsidiaries are classified as loans and receivables which include accounts receivable and other receivables.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak
mengklasifikasikan liabilitas keuangan
dalam kategori berikut:

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui laporan laba
rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi
adalah liabilitas keuangan yang
ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan
sebagai diperdagangkan jika diperoleh
terutama untuk tujuan dijual atau dibeli
kembali dalam waktu dekat dan terdapat
bukti mengenai pola ambil untung
dalam jangka pendek yang terkini.
Derivatif diklasifikasikan sebagai
liabilitas diperdagangkan kecuali
ditetapkan dan efektif sebagai
instrumen lindung nilai.

2. Material accounting policy information
(continued)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

Financial liabilities

*The Company and Subsidiaries classify
their financial liabilities in the following
categories:*

**(i) *Financial liabilities at fair value
through profit or loss***

*Financial liabilities at fair value
through profit or loss are financial
liabilities held for trading.*

*Financial liabilities are classified as
held for trading if it is acquired
principally for the purpose of selling
or repurchasing in the near future and
there is evidence of a pattern of
current short term profit taking.
Derivatives are classified as liabilities
for trading unless they are designated
and effective as hedging instruments.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak
mengklasifikasikan liabilitas keuangan
dalam kategori berikut: (lanjutan)

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui laporan
laba rugi** (lanjutan)

Tidak ada liabilitas keuangan yang
diklasifikasi sebagai liabilitas
keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul
dari perubahan nilai wajar derivatif
yang dikelola dalam hubungannya
dengan liabilitas keuangan yang
ditetapkan diakui dalam
"keuntungan/kerugian selisih kurs".

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur
dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak
diklasifikasikan sebagai liabilitas
keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi dikategorikan
dan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi antara
lain, utang bank, utang usaha, utang
lain-lain, beban yang masih harus
dibayar dan kewajiban imbalan pasca
kerja.

2. Material accounting policy information
(continued)

b. *Financial assets and liabilities*
(continued)

Financial liabilities (continued)

*The Company and Subsidiaries classify
their financial liabilities in the following
categories: (continued)*

**(i) Financial liabilities at fair value
through profit or loss** (continued)

*No financial liabilities are classified
as financial liabilities held for trading.*

*Gains and losses arising from changes
in fair value of derivatives that are
managed in connection with
designated financial liabilities are
recognized under "gains/losses on
foreign exchange".*

**(ii) Financial liabilities measured at
amortized cost**

*Financial liabilities that are not
classified as financial liabilities at fair
value through profit or loss are
categorized and measured at
amortized cost.*

*Financial liabilities measured at
amortized cost include bank debt,
trade payables, other payables,
accrued expenses and employee
benefit liabilities.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

2. Material accounting policy information
(continued)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of consolidated statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. *Principles of consolidation*

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. Material accounting policy information
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All material & unrealized transactions, balances, profit and loss between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".

e. Trade receivable

Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries are unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. Material accounting policy information
(continued)

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 224: Related Party Disclosures. The SFAS requires disclosure of the relationship, transactions and balances of the related party, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this SFAS to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. A person or close family member is related to a reporting entity if that person:

- i) has control or joint control over the reporting entity;
- ii) has significant influence over the reporting entity; or
- iii) is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas
pelapor jika memenuhi salah satu hal
berikut: (lanjutan)

iii) Kedua entitas tersebut adalah
ventura bersama dari pihak ketiga
yang sama.

iv) Satu entitas adalah ventura
bersama dari entitas ketiga dan
entitas yang lain adalah entitas
asosiasi dari entitas ketiga.

v) Entitas tersebut menyelenggarakan
suatu program imbalan pasca kerja
untuk imbalan kerja dari salah satu
entitas pelapor atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor. Jika
entitas pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program
tersebut, maka entitas sponsor juga
berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang
yang diidentifikasi dalam huruf a.

vii) Orang yang diidentifikasi dalam
huruf a angka (i) memiliki
pengaruh signifikan atas entitas
atau personil manajemen kunci
entitas (atau entitas induk dari
entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material
dengan pihak-pihak berelasi telah
diungkapkan dalam catatan atas laporan
keuangan konsolidasian Perusahaan dan
Entitas Anak.

2. Material accounting policy information
(continued)

f. Transactions with related parties
(continued)

b. An entity is related to a reporting
entity if it meets one of the following:
(continued)

iii) Both entities are joint ventures of
the same third party.

iv) One entity is a joint venture of a
third entity and the other entity is
an associate of the third entity.

v) The entity is conducting a post-
employment benefit plan for the
benefit of employees of either the
reporting entity or an entity
related to the reporting entity. If
the reporting entity is itself such a
plan, the sponsoring employers
are also related to the reporting
entity.

vi) The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified
in the letter a.

vii) The person identified in the letter
a number (i) has significant
influence over the entity or key
management personnel of the
entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related
parties are disclosed in the notes to the
Company and Subsidiaries' consolidated
financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

2. Material accounting policy information
(continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving is determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted for the premium or discount which is amortized until maturity.

j. Investments in associates

Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. With this method, investments in associates are stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% are carried at cost, unless there is a permanent decline.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

k. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 216: Aset Tetap. PSAK No. 216 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: Akuntansi Tanah. ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 - 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. Material accounting policy information
 (continued)

k. Fixed assets

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 216: Fixed Assets. SFAS No. 216 also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No: 47, Accounting for Land. IFAS No. 25 which also effective on the same date, provides further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not amortized. Certain costs associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/ Rate
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25% Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	1 - 4	50% Transportation equipment

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. Material accounting policy information
 (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of 20 years.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

At the end of each reporting date, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

1. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama periode berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 115 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan) menggunakan pendekatan yang dimodifikasi.

2. Material accounting policy information
(continued)

1. Investment property

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the period. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Recognition of income and expense

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 115 (Revenue from Contracts with Costumer) using the modified transition approach.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Karena sifat langsung dari pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan tidak adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 115 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. Material accounting policy information
(continued)

m. Recognition of income and expense
(continued)

The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognizing revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Due to the straightforward nature of the Company and Subsidiaries' revenue streams with the recognition of revenue at the point of sale and the absence of significant judgement required in determining the timing of transfer of control, the adoption of SFAS 115 has not had a material impact on the timing or nature of the Company and Subsidiaries' revenue recognition.

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the consolidated statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

- n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebesar
Rp 16.993 pada tanggal 31 Maret 2026 dan
Rp 16.782 pada tanggal 31 Desember 2025.

- o. Penghasilan atau beban pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan
PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang
menggantikan PSAK 46: Akuntansi Pajak
Penghasilan. Selain itu, Perusahaan dan
Entitas Anak juga menerapkan ISAK 225:
Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status
Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak
material terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

Beban pajak penghasilan ditentukan
berdasarkan laba kena pajak dalam periode
yang bersangkutan yang dihitung
berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui
atas konsekuensi pajak periode mendatang
yang timbul dari perbedaan antara jumlah
tercatat aset dan liabilitas menurut laporan
keuangan konsolidasian dengan dasar
pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk
semua perbedaan temporer kena pajak dan
aset pajak tangguhan diakui untuk
perbedaan temporer yang boleh
dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan
dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba
kena pajak pada masa datang.

2. Material accounting policy information
(continued)

- n. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)

The exchange rate used is Rp 16,993 as at
March 31, 2026 and Rp 16,782 as
at December 31, 2025.

- o. Income tax or tax expense

The Company and Subsidiaries applied
SFAS 212: Income Taxes, which replaces
SFAS No. 46: Accounting for Income
Taxes. In addition, the Company and
Subsidiaries also implemented IFAS 225,
Income Taxes - Changes in the Tax Status
of an Entity or its Shareholders.

The application of these standards will not
have a material impact on the
consolidated financial statements.

Income tax expense is determined based
on taxable income for the period which
calculated based on prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are
recognized for the future tax consequences
attributable to differences between the
carrying amounts of assets and liabilities
according to consolidated financial
statements and tax bases of assets and
liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for
all taxable temporary differences and
deferred tax assets are recognized for
deductible temporary differences to the
extent that it can be utilized to reduce
taxable income in future periods.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 212, yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

2. Material accounting policy information
(continued)

o. *Income tax or tax expense (continued)*

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying value of the deferred tax assets and liabilities to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position on the basis of compensation, the same manner as the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of outstanding principal taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

The Company and Subsidiaries adopted SFAS 212, which requires the Company and Subsidiaries to record interest and penalties for shortage/excess of income tax payments, if any, as part of the "Income Taxes Benefit (expense) - Current Period" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada Maret 2026.

2. *Material accounting policy information*
(continued)

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and their marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services in the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in another economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares as at March 2026.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti yang ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuarial lain.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries recorded pension costs based on defined benefit pension plans which are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

The amount recognized as a defined benefit obligation in the consolidated statement of financial position represents the present value.

Cost of defined benefit consists of:

- *Cost of services*
- *Net interest on liabilities or net defined benefit assets*
- *Remeasurement of liabilities or net defined benefit assets.*

Actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilities or net defined benefit asset are the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto dalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto dalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam batas atas aset (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

2. Material accounting policy information
(continued)

r. *Post-employment benefits (continued)*

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement is recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there are amendments or changes to the defined benefit plan or curtailment.

Net interest in the net liability or return on asset is the change during the period of net benefit liabilities or assets which arises over a specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in net benefit liability or asset is recognized as an expense or income in the consolidated income statement.

Calculation which consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (excluding net interest in benefit liabilities) is recognized immediately in consolidated other comprehensive income in the period in which they arise.

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and are not reclassified to the income statement in subsequent periods.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

2. Material accounting policy information
(continued)

s. *Identification and measurement of impairment*

The Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence of impairment on the Company and Subsidiaries' financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial asset, and this event has an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company and Subsidiaries with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or other observable data related to the groups of financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

- s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- t. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Material accounting policy information
(continued)

- s. *Identification and measurement of impairment (continued)*

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the consolidated income statement.

- t. *Rent*

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries recognized a right-to-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company and Subsidiaries elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2. *Material accounting policy information*
(continued)

t. *Rent (continued)*

Right-of-use asset is subsequently depreciated over its expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortized cost using the effective interest rate.

The Company and Subsidiaries have elected that leases with a term of 12 months or less and low value assets to be recorded as an expense on a straight-line basis over the lease term.

u. *Intangible assets*

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 31 Maret 2026 dan
 31 Desember 2025 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as at March 31, 2026
 and December 31, 2025 consist of:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Kas	93.093.318	77.744.526	Cash on hand
Jumlah kas	93.093.318	77.744.526	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
<u>Rekening rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.088.936.256	2.716.639.216	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Rekening dolar</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Amerika Serikat</u>			<u>account</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.788.750.642	247.554.135	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub jumlah bank pihak berelasi	5.877.686.898	2.964.193.351	Subtotal of bank in a related party
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rekening rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.030.049.130	331.995.317	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	1.677.499.533	775.084.665	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Central Asia Tbk	1.059.298.313	2.907.548.840	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Rekening dolar</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Amerika Serikat</u>			<u>account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	623.055.992	835.885.744	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank pihak ketiga	5.389.902.968	4.850.514.566	Subtotal of bank in third parties
Jumlah bank	11.267.589.866	7.814.707.917	Total cash in bank
<u>Deposito</u>			<u>Time deposits</u>
Pihak berelasi			Related party
<u>Rekening rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.500.000.000	48.100.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Rekening dolar</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Amerika Serikat</u>			<u>account</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.568.530.000	1.846.020.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub jumlah pihak berelasi	54.068.530.000	49.946.020.000	Subtotal related party
Jumlah deposito	54.068.530.000	49.946.020.000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	65.429.213.184	57.838.472.443	Total cash and cash equivalents

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah
 sebagai berikut:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Rekening rupiah	0,01% - 0,50%	0,01% - 0,50%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,01% - 1,50%	0,01% - 1,50%	US Dollar account

3. Cash and cash equivalents (continued)

The annual interest rate on checking accounts is
 as follows:

Suku bunga tahunan atas rekening deposito
 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Rekening rupiah	4% - 5,25%	5,75%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	2,25%	2,25%	US Dollar account

The annual interest rate on deposit accounts is
 as follows:

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan
 simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan
 dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

The Company and Subsidiaries save their
 deposits within a period of one month with the
Automatic Roll Over (ARO).

4. Piutang usaha

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
 sebagai berikut:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	51.058.771.820	41.195.431.757	Local debtor
Pelanggan luar negeri	-	-	Foreign debtor
Sub jumlah	51.058.771.820	41.195.431.757	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(909.634.510)	(909.634.510)	Allowance for impairment losses
Jumlah	50.149.137.310	40.285.797.247	Total

4. Accounts receivable

This account consists of receivables from third
 parties as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Accounts receivable (continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
 adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable based on
 currencies are as follows:

	31 Mar 2026 / Mar 31, 2026		31 Des 2025 / Dec 31, 2025		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	-	-	-	-	USD
Rupiah		51.058.771.820		41.195.431.757	Rupiah
Jumlah		51.058.771.820		41.195.431.757	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(909.634.510)		(909.634.510)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih		50.149.137.310		40.285.797.247	Total trade receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables is as follows:

	31 Mar 2026 / Mar 31, 2026		31 Des 2025 / Dec 31, 2025		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar - belum jatuh tempo	49.078.642.098	97,87	37.753.516.651	92,36	Current - not yet due
Jatuh tempo:					Due:
1 – 30 hari	1.054.965.032	2,10	2.269.086.903	7,84	1-30 days
31 – 60 hari	15.530.180	0,03	263.193.693	0,64	31-60 days
Lebih dari 60 hari	909.634.510	1,81	909.634.510	2,18	More than 60 days
Jumlah	51.058.771.820	101,81	41.195.431.757	102,33	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(909.634.510)	(1,81)	(909.634.510)	(2,33)	Allowance for impairment losses
Jumlah	50.149.137.310	100,00	40.285.797.247	100,00	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Accounts receivable (continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:		Movements in the provision for impairment losses:	
	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Saldo awal tahun	909.634.510	877.314.471	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	32.320.039	Allowance (recovery) for the current year
Saldo akhir tahun	909.634.510	909.634.510	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectability of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

5. Significant balances and transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2026 %	2025 %	
Bank					Bank
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.877.686.898	2.964.193.351	1,48	0,78	PT Bank Nationalnobu Tbk
Deposito					Time deposit
PT Bank Nationalnobu Tbk	54.068.530.000	49.946.020.000	13,72	13,16	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah	59.946.216.898	52.910.213.351	15,20	13,94	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other related party receivables
PT Lippo Cikarang Tbk	-	2.430.000.000	0,00	0,64	PT Lippo Cikarang Tbk
Jumlah	-	2.430.000.000	0,00	0,64	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in associates
PT Walsin Lippo Industries	176.050.166.427	176.013.014.791	44,69	46,37	PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	7,61	7,90	PT Maxx Coffee Prima
PT Walsin Lippo Kabel	2.802.811.643	2.683.728.217	0,71	0,71	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah	208.852.978.070	208.696.743.008	53,01	54,98	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-
 pihak berelasi (lanjutan)**

**5. Significant balances and transactions with
 related parties (continued)**

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	2026 %	2025 %	Persentase dari jumlah pendapatan lain-lain/ Percentage of total respective other income (%)
Pendapatan jasa manajemen					Revenue on management services
PT Kyosha Indonesia	49.204.730	47.819.360	7,57	7,93	PT Kyosha Indonesia
Jumlah	49.204.730	47.819.360	7,57	7,93	Total

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPI), entitas asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Perusahaan menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MoU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 49.204.730 pada 31 Maret 2026 dan Rp 47.819.360 pada 31 Maret 2025.

On July 1, 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPI), an associate, in an agreement (MoU), in which the Company agreed to provide intensive support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise by both parties. The Company recorded management fee amounting to Rp 49,204,730 as at March 31, 2026 and Rp 47,819,360 as at March 31, 2025.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank Nationalnubu Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Kyosha Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Premi asuransi/ Insurance premium
PT Maxx Coffee Prima (melalui/ through PT Bintang Sinar Fortuna (BSF))	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate
PT Lippo Cikarang Tbk	Dibawah pengendalian yang sama / Under common control	Piutang lain-lain pihak berelasi / Other receivable to related parties

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Persediaan

Saldo persediaan terdiri dari:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Bahan baku	30.995.101.036	29.308.611.157	Raw materials
Barang jadi	14.034.880.535	16.060.705.556	Finished goods
Barang dalam proses	6.523.245.816	6.011.032.841	Work in process
Suku cadang dan aksesoris	3.604.013.524	3.630.122.479	Spareparts and accessories
Bahan pembantu dan pembungkus	1.032.435.771	914.682.847	Supporting materials and packaging
Barang dalam perjalanan	41.851.462	525.860.278	Goods in transit
Jumlah	56.231.528.144	56.451.015.158	Total

6. Inventories

Inventories balance consists of:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 50,000,000,000 as at March 31, 2026 and Rp 50,000,000,000 as at December 31, 2025 respectively. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (*Cost Freight/CFR*).

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (Cost Freight/CFR).

7. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 471.900.000 dan Rp 567.600.000 merupakan beban dibayar dimuka atas sewa.

7. Prepaid expense

Prepaid expense as at March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 471,900,000 and Rp 567,600,000 respectively represents prepaid expense for rent.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Aset lancar lainnya

Terdiri dari:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Uang muka bea cukai	230.836.000	446.632.000	Customs advance
Lain-lain	667.247.398	784.560.902	Others
Jumlah	898.083.398	1.231.192.902	Total

8. Other current assets

Consist of:

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah
 sebagai berikut:

9. Investments in Associates

Details of investments in associates are as
 follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Restrukturisasi kepemilikan pemegang saham/ Restructuring of shareholder ownership	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) in associate entity - net	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common shares
PT Walsin Lippo Industries	176.013.014.791	-	-	-	37.151.636	176.050.166.427	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)	2.683.728.217	-	-	-	119.083.426	2.802.811.643	PT Walsin Lippo Kabel *)
Metode biaya							Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	-	30.000.000.000	PT Maxx Coffee Prima (through BSF)
Jumlah	208.696.743.008	-	-	-	156.235.062	208.852.978.070	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Restrukturisasi kepemilikan pemegang saham/ Restructuring of shareholder ownership	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) in associate entity - net	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common shares
PT Walsin Lippo Industries	171.874.913.766	-	-	(7.304.850.000)	11.442.951.025	176.013.014.791	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)	2.878.125.293	-	-	-	(194.397.076)	2.683.728.217	PT Walsin Lippo Kabel *)
Metode biaya							Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	-	30.000.000.000	PT Maxx Coffee Prima (through BSF)
Jumlah	204.753.039.059	-	-	(7.304.850.000)	11.248.553.949	208.696.743.008	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

9. Investments in Associates (continued)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PT Walsin Lippo Industries yang dilakukan pada tanggal 18 Juni 2025 telah diputuskan untuk melakukan pembagian dividen, dan pada 8 Juli 2025, Perusahaan menerima pembagian dividen sebesar Rp 7.304.850.000.

Based on the decision of the shareholders of PT Walsin Lippo Industries made on June 18, 2025, it has been decided to distribute dividends and on July 8, 2025, the Company received a dividend distribution amounting to Rp 7,304,850,000.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi meliputi:

Summary of financial information of associates includes:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Jumlah aset	924.841.415.895	905.859.752.574	Total assets
Jumlah liabilitas	99.488.596.612	90.877.533.978	Total liabilities
Pendapatan	96.431.925.912	532.234.081.560	Revenue
Laba komprehensif	123.838.786	38.143.170.084	Comprehensive income

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh perusahaan induk entitas asosiasi.

The Company's investments in associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by parent company of associates.

10. Aset tetap

10. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

Balances and changes in fixed assets are as follows:

31 Maret / Maret 31, 2026						
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Land
Bangunan dan prasarana	7.354.441.039	-	-	-	7.354.441.039	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	11.927.241.577	67.280.618	-	-	11.994.522.195	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.761.246.207	1.450.000	-	-	1.762.696.207	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.135.119.582	-	-	-	2.135.119.582	Vehicles
Jumlah harga perolehan	23.798.962.984	68.730.618	-	-	23.867.693.602	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	97.317.478	-	-	-	(97.317.478)	Land
Bangunan dan prasarana	2.759.888.276	82.893.439	-	-	(2.842.781.715)	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.229.781.894	77.379.210	-	-	(10.307.161.104)	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.620.511.416	16.273.944	-	-	(1.636.785.360)	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.990.840.660	29.294.791	-	-	(2.020.135.451)	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	16.698.339.724	205.841.384	-	-	(16.904.181.108)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	7.100.623.260				6.963.512.494	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Aset tetap (lanjutan)

10. Fixed assets (continued)

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai
 berikut: (lanjutan)

Balances and changes in fixed assets are as
 follows: (continued)

31 Desember / December 31, 2025

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Land
Bangunan dan prasarana	7.261.441.039	93.000.000	-	-	7.354.441.039	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	11.861.592.237	65.649.340	-	-	11.927.241.577	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.701.163.783	69.782.424	(9.700.000)	-	1.761.246.207	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.135.119.582	-	-	-	2.135.119.582	Vehicles
Jumlah harga perolehan	23.580.231.220	228.431.764	(9.700.000)	-	23.798.962.984	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Land
Bangunan dan prasarana	2.431.414.512	328.473.764	-	-	2.759.888.276	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.862.649.329	367.132.565	-	-	10.229.781.894	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.564.987.327	65.224.089	(9.700.000)	-	1.620.511.416	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.840.210.054	150.630.606	-	-	1.990.840.660	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	15.796.578.700	911.461.024	(9.700.000)	-	16.698.339.724	Total accumulated depreciation
Nilai buku	7.783.652.520				7.100.623.260	Book value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang
 berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31
 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp
 205.841.384 dan Rp 911.461.024 dialokasikan
 sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended
 March 31, 2026 and December 31, 2025,
 amounting to Rp 205,841,384 and Rp
 911,461,024 respectively were allocated as
 follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Harga pokok pendapatan	160.272.649	695.606.329	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	45.568.735	215.854.695	General and administrative expenses (see Note 22)
Jumlah	205.841.384	911.461.024	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

10. Aset tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk melalui PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Maret 2026, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. Fixed assets (continued)

The Company and Subsidiaries have building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets of land in the Consolidated Statement of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but they can be renewed.

Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk through PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 50,000,000,000 as at March 31, 2026 and Rp 50,000,000,000 as at December 31, 2025.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation on the value that can be recovered as at March 31, 2026, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Properti investasi

11. Investment properties

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri
 dari:

Land not used in operations consists of:

Lokasi	Harga perolehan 2026/ Acquisition cost in 2026	Harga perolehan 2025/ Acquisition cost in 2025	Location
Bukit Sentul	2.484.553.558	2.484.553.558	Bukit Sentul
Jumlah	2.484.553.558	2.484.553.558	Total

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

The Company and Subsidiaries established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Perusahaan tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

As at the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Company is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

12. Aset lain-lain

12. Other asset

Terdiri dari:

Consists of:

	31 Mar2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Piutang pegawai	106.000.000	145.100.000	Employee receivable
Jumlah	106.000.000	145.100.000	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Utang usaha

13. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari:

Balance of trade payables consists of:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026		31 Des 2025/ Dec 31, 2025		
Pihak ketiga					Third parties
Pemasok dalam negeri	1.362.940.775		941.059.729		Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	8.010.048.526		4.643.356.535		Overseas suppliers
Jumlah	9.372.989.301		5.584.416.264		Total
	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026		31 Des 2025/ Dec 31, 2025		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
USD	471.373	8.010.048.526	276.298	4.643.356.535	USD
Rupiah		1.362.940.775		941.059.729	Rupiah
Jumlah utang usaha		9.372.989.301		5.584.416.264	Total trade payables

14. Utang lain-lain

14. Others payable

Utang lain-lain pada 31 Maret 2026 dan 31
 Desember 2025 masing-masing sebesar
 Rp 8.607.758 dan Rp nihil.

Others payable as at March 31, 2026 and
 December 31, 2025 amounting to
 Rp 8,607,758 and null.

15. Biaya yang masih harus dibayar

15. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026		31 Des 2025/ Dec 31, 2025		
Royalti	5.257.709.281		3.995.036.790		Royalty
Biaya pabrik, pemasaran, kendaraan, ekspedisi, dan lainnya	4.722.464.529		2.465.187.418		Factory, marketing, vehicle expedition expenses and others
Jumlah	9.980.173.810		6.460.224.208		Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

16. Utang dividen

Sesuai dengan Akta No. 32 tanggal 8 Mei 2024 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 10.625.000.000 dari laba tahun 2023. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 7 Juni 2024 sebesar Rp 10.553.772.000.

Sesuai dengan Akta No. 30 tanggal 23 Mei 2025 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 19.125.000.000 dari laba tahun 2024. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 1 Juni 2025 sebesar Rp 19.005.520.000.

Pada tanggal 31 Maret 2026, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 503.039.700.

17. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 21	-	44.377.918	Income tax article 21
Jumlah	-	44.377.918	Total

b. Utang pajak

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 29	2.210.338.299	1.443.790.865	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	931.861.669	388.382.678	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	443.575.323	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	7.594.393	5.444.320	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 26	-	443.882.977	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 25	-	182.611.417	Income tax article 25
Jumlah	3.593.369.684	2.464.112.257	Total

16. Dividend payable

In accordance with Deed No. 32 dated May 8, 2024, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 10,625,000,000 from the profit in 2023. The dividend was paid on June 7, 2024 amounting to Rp 10,553,772,000.

In accordance with Deed No. 30 dated May 23, 2025, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 19,125,000,000 from the profit in 2024. The dividend was paid on June 1, 2025 amounting to Rp 19,005,520,000.

As at March 31, 2026, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 503,039,700.

17. Taxation

a. Prepaid taxes

b. Taxes payable

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum
 taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai
 dengan laporan laba rugi konsolidasian dan
 taksiran penghasilan kena pajak
 Perusahaan dan Entitas Anak adalah
 sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss)
 before provision for income (expense) in
 accordance with the consolidated
 statements of income and estimated
 taxable income of the Company and
 Subsidiaries is as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	7.000.037.180	38.818.420.531	Consolidated profit before income tax expense
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	134.279.339	218.800.789	Loss of subsidiaries before income tax
Penerimaan dividen entitas anak	-	-	Dividend receipt from subsidiary
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	6.865.757.841	39.037.221.320	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	379.903.000	1.253.519.000	Employee benefit
Penyusutan aset tetap	-	(303.902.272)	Depreciation of fixed assets
Jumlah	379.903.000	949.616.728	Total
Beda tetap			Permanent differences
Bagian laba entitas asosiasi	(37.151.636)	(11.442.951.025)	Gain portion from associated entities
Dividen	-	-	Dividend
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(537.651.910)	(2.247.058.808)	Interest income subject to final tax
Representasi	95.773.095	82.736.120	Representation
Hiburan dan sumbangan	10.908.000	62.331.050	Entertainment and donations
Beban pajak	108.359.557	584.446.773	Tax expenses
Lain-lain	-	182.984.839	Others
Jumlah	(359.762.894)	(12.777.511.051)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	6.885.897.947	27.209.326.997	Provision for taxable income The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	6.885.897.947	27.209.326.997	Provision for taxable income

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Provision for taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	6.885.897.000	27.209.326.000	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			<i>Provision for income tax calculation:</i>
22% x Rp 6.885.897.000	1.514.897.340	-	<i>22% x Rp 6,885,897,000</i>
22% x Rp 27.209.326.000	-	5.986.051.720	<i>22% x Rp 27,209,326,000</i>
Beban pajak penghasilan badan kini			<i>Corporate income tax expense - current</i>
Perusahaan	1.514.897.340	5.986.051.720	<i>The Company</i>
Dikurangi uang muka pajak			<i>Less prepaid taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(984.095)	(3.871.761)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(382.142.977)	(2.460.004.250)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(365.222.834)	(2.078.384.844)	<i>Income tax article 25</i>
	(748.349.906)	(4.542.260.855)	
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			<i>Income tax payables under (over) paid</i>
Perusahaan (Catatan 16b)	766.547.434	1.443.790.865	<i>The Company (Note 16b)</i>
Beban pajak			<i>Tax expense</i>
Perusahaan	1.514.897.340	5.986.051.720	<i>The Company</i>
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.514.897.340	5.986.051.720	<i>Corporate income tax expenses as at consolidated income statement</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. *Deferred tax*

Perhitungan penghasilan (beban) pajak
 tangguhan adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax income
(expense) is as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	31 Desember/ <i>December</i> 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ <i>Credited (charged)</i> <i>to income</i> <i>for the year</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	31 Maret/ <i>March</i> 2026	
Entitas induk saja					Parent only
Imbalan pasca kerja	2.074.364.380	83.578.660	-	2.157.943.040	<i>Post-employment</i> <i>benefits</i>
Penyisihan piutang usaha	452.806.856	-	-	452.806.856	<i>Allowance for</i> <i>doubtful trade</i> <i>receivable</i>
Penyusutan aset tetap	(232.646.364)	-	-	(232.646.364)	<i>Depreciation of</i> <i>fixed assets</i>
Jumlah	2.294.524.872	83.578.660	-	2.378.103.532	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	31 Desember/ <i>December</i> 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ <i>Credited (charged)</i> <i>to income</i> <i>for the year</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2025	
Entitas induk saja					Parent only
Imbalan pasca kerja	1.696.539.020	275.774.180	102.051.180	2.074.364.380	<i>Post-employment</i> <i>benefits</i>
Penyisihan piutang usaha	452.806.856	-	-	452.806.856	<i>Allowance for</i> <i>doubtful trade</i> <i>receivable</i>
Penyusutan aset tetap	(165.787.864)	(66.858.500)	-	(232.646.364)	<i>Depreciation of</i> <i>fixed assets</i>
Jumlah	1.983.558.012	208.915.680	102.051.180	2.294.524.872	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasikan.

18. Modal saham

Berdasarkan akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2026 dan/and 31 Desember / December 31, 2025

	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	
PT Multipolar Tbk Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	347.246.400 77.753.600	81,71 18,29	8.681.160.000 1.943.840.000	PT Multipolar Tbk Public (each with ownership under 5%)
Jumlah	425.000.000	100	10.625.000.000	Total

17. Taxation (continued)

d. Deferred tax (continued)

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

18. Capital stock

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated May 9, 2019, the Company split the nominal value of its shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changed from Rp 100 to Rp 25 per share.

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as at March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Tambahan modal disetor – bersih

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya.

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut:

19. Additional paid-in capital – net

Additional paid-in capital - share premium represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value.

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2026	2025	
1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	11.125.000.000	<i>1,250,000 shares x 8,900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	<i>1,250,000 shares x 1,000/share</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	9.875.000.000	<i>Share premium (I)</i>
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	<i>6,375,000 shares x 8,900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	<i>6,375,000 shares x 1,000/share</i>
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	<i>Share premium (II)</i>
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Balance of additional paid-in capital (I + II)</i>
Tambahan modal disetor - bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Share premium - net</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 19.022.374.321.

20. Difference in the equity transactions of Subsidiaries/Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As at December 31, 2002, the investment in WLI was 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI's equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statements of financial position.

The balance as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are amounting to Rp 19,022,374,321.

21. Pendapatan bersih

21 Net sales

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	
Lokal	47.837.435.694	41.692.495.732	Local
Ekspor	-	-	Export
Penjualan kotor	47.837.435.694	41.692.495.732	Gross sales
Retur dan diskon	(5.588.577.879)	(2.676.007.189)	Return and discount
Jumlah	42.248.857.815	39.016.488.543	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Details of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income are as follows:

	% 31 Mar / Mar 2026		% 31 Mar / Mar 2025		
PT Astra Otoparts Tbk	23	9.821.800.000	13	5.247.840.000	PT Astra Otoparts Tbk
PT Mega Anugrah Mandiri	11	4.797.480.000	18	7.206.718.918	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Cahaya Sejahtera Abadi	12	5.142.976.768	11	4.202.940.000	PT Cahaya Sejahtera Abadi
Jumlah	46	19.762.256.768	42	16.657.498.918	Total

Selama periode sampai dengan 31 Maret 2026 dan 2025, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

As at March 31, 2026 and 2025, there are no sales to related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Pendapatan bersih (lanjutan)

Rincian jumlah pendapatan bersih dari
 kelompok produk utama adalah sebagai
 berikut:

	31 Mar / Mar 31, 2026	31 Mar / Mar 31, 2025	
Busi	42.248.857.815	39.016.488.543	Spark Plugs
Jumlah	42.248.857.815	39.016.488.543	Total

21. Net sales (continued)

Details of the amount of net income from main
 product groups are as follows:

22. Harga pokok pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai
 berikut:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	
Bahan baku yang digunakan	19.567.673.447	19.253.497.424	Raw material used
Upah buruh langsung	4.247.179.924	4.332.749.757	Direct labor
Beban pabrik dan outlet	2.282.022.274	2.204.925.426	Factory and outlet expense
Jumlah beban produksi	26.096.875.645	25.791.172.607	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventories
Awal tahun	6.011.032.842	5.372.205.158	Beginning of year
Akhir tahun	(6.523.245.816)	(5.597.855.962)	Ending of year
Beban pokok produksi	25.584.662.671	25.565.521.803	Production cost
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	16.060.705.558	9.210.130.290	Beginning of year
Pembelian	1.778.611.028	6.109.486.992	Purchase
Akhir tahun	(14.034.880.535)	(13.218.944.015)	Ending of year
Harga pokok pendapatan	29.389.098.722	27.666.195.070	Cost of revenues

22. Cost of revenues

Breakdown of cost of revenues is as follows:

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang
 melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih
 adalah sebagai berikut:

	% 31 Mar / Mar 2026	% 31 Mar / Mar 2025	
Federal Mogul Yura			Federal Mogul Yura
Qingdao Ignition Co. Ltd 72	15.440.029.778	77	17.001.897.360 Qingdao Ignition Co. Ltd
FoShan Liangtao			FoShan Liangtao
Hareware Co Ltd 15	3.301.504.014	-	Hareware Co Ltd
Jumlah	87	18.741.533.792	77
		17.001.897.360	Total

Selama periode sampai dengan 31 Maret 2026
 dan 2025, tidak ada pembelian kepada pihak
 berelasi.

As at March 31, 2026 and 2025, there are no
 purchases from related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Beban usaha

23. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Gaji, bonus dan tunjangan	3.325.339.264	3.771.694.921	Salary, bonus & allowance
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 27)	379.903.000	444.471.000	Post-employment benefit (see Note 27)
Transportasi dan perjalanan	152.245.269	134.873.100	Transportation and travel
Iuran bursa efek	117.120.000	85.000.000	Stock exchange fee
Biaya konsultan	68.329.133	-	Consultant fee
Sewa (lihat Catatan 25)	49.500.000	49.500.000	Rent (see Note 25)
Penyusutan	45.568.735	58.308.743	Depreciation
Registrasi dan iuran tahunan	22.000.000	30.089.688	Annual registration and fee
Iklan	21.384.000	-	Advertising
Listrik dan air	16.228.236	18.210.372	Electricity and water
Perlengkapan kantor	15.215.782	2.935.000	Office equipment
Representasi dan donasi	5.708.000	9.950.600	Representation and donation
Lain-lain	96.375.130	42.542.348	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	4.314.916.549	4.647.575.772	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat Catatan 25)	1.262.672.491	1.164.416.256	Royalty (see Note 25)
Angkutan dan transportasi	377.830.997	414.536.067	Transportation and freight
Iklan dan promosi	369.750.000	269.125.000	Advertising and promotion
Sewa (lihat Catatan 25)	46.200.000	44.444.444	Rent (see Note 25)
Listrik, air dan telekomunikasi	18.701.550	19.519.200	Electricity, water and telecommunication
Lain-lain	83.616.747	61.745.267	Others
Jumlah beban penjualan	2.158.771.785	1.973.786.234	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	6.473.688.334	6.621.362.006	Total operating expenses

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Pendapatan lainnya

24. Other income

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	560.812.323	538.348.530	<i>Interest income, deposits and others</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan (lihat Catatan 5)	49.204.730	47.819.360	<i>Financial and management fee (see Note 5)</i>
Lain-lain	40.177.380	16.592.775	<i>Others</i>
Jumlah	650.194.433	602.760.665	Total

25. Beban lainnya

25. Other expenses

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	
Beban pajak	108.359.557	-	<i>Tax expense</i>
Rugi selisih kurs	84.103.517	98.175.046	<i>Foreign exchange loss – net</i>
Jumlah	192.463.074	98.175.046	Total

26. Perikatan

26. Commitments

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki
 beberapa perikatan sebagai berikut:

*The Company and Subsidiaries have some
 engagements as follows:*

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi
 dengan Federal Mogul Pty Ltd (FM),
 Amerika Serikat, untuk memproduksi dan
 menjual busi merk “Champion”.
 Berdasarkan perjanjian pada tanggal
 28 November 2020 (efektif mulai 1 Januari
 2021) dikenakan tarif royalti 3% dari
 pendapatan bersih busi.

- a. The Company entered into a license
 agreement with Federal Mogul Pty Ltd
 (FM), United States, to manufacture and
 sell the spark plugs with brand
 "Champion". Based on the agreement
 dated November 28, 2020 (effective
 January 1, 2021), a royalty rate of 3% of
 the spark plug's net revenues of plugs.*

Royalti yang dibebankan pada usaha pada
 tanggal 31 Maret 2026 dan
 2025 masing-masing sebesar
 Rp 1.262.672.490 dan Rp 1.164.416.256
 disajikan dalam “Beban Penjualan” (lihat
 Catatan 22). Perjanjian ini akan ditinjau
 kembali secara berkala dan dapat berlanjut
 kembali secara otomatis, kecuali
 ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

*Royalty charged to operations as at
 March 31, 2026 and 2025 amounting to
 Rp 1,262,672,490 and Rp 1,164,416,256
 respectively, is presented under "Selling
 Expenses" (see Note 22). This agreement
 will be reviewed periodically and can be
 resumed automatically, unless specified
 otherwise by both parties.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

26. Perikatan (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty Ltd (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Perjanjian tersebut telah terjadi beberapa amandemen, amandemen terakhir pada tanggal 14 Desember 2023. Perusahaan membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Maret 2026 sejumlah 15.440.029.778 dan Rp 68.141.083.218 pada 31 Desember 2025 (lihat Catatan 21).
- c. Pada tanggal 16 Desember 2024 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor di Karawaci dalam mata uang Rupiah dengan PT Kinglab Indonesia (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 2 tahun mulai dari tanggal 3 Januari 2025 sampai dengan 2 Januari 2027.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 sejumlah Rp 49.500.000 dan 31 Maret 2025 sejumlah Rp 49.500.000 disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 22).

26. Commitments (continued)

- b. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". The agreement has undergone several amendments, the last amendment being on December 14, 2023. The Company purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" with total purchases as at march 31, 2026 amounting to 15,440,029,778 and Rp 68,141,083,218 as at December 31, 2025 (see Note 21).
- c. On December 16, 2024, the Company signed an office lease agreement in Karawaci in Rupiah currency with PT Kinglab Indonesia (third party) for a period of 2 years starting from January 3, 2025 to January 2, 2027.

Rent expense related to this commitment for the year ended March 31, 2026 amounted to Rp 49,500,000 and March 31, 2025 amounted to Rp 49,500,000, is presented under General and Administrative Expenses (see Note 22).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

26. Perikatan (lanjutan)

- d. Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) jangka waktu 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 masing-masing sebesar Rp 46.200.000 dan Rp 44.444.444 disajikan dalam Beban Penjualan (lihat Catatan 22).

26. Commitments (continued)

- d. On April 8, 2022, the Company signed a house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (a third party) for the period of January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 21, 2025, the Company signed an extension of the house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (a third party) for the period of January 1, 2026 until December 31, 2027.

Rent expense related to this commitment for the years ended March 31, 2026 and March 31, 2025 amounted to Rp 46,200,000 and Rp 44,444,444 respectively, is presented under Selling Expenses (see Note 22).

27. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

27. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

The position of assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in foreign currencies as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

31 Maret 2026	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	March 31, 2026
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 351.929	5.980.336.634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	Trade receivable
Jumlah	USD 351.929	5.980.336.634	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 471.373	8.010.048.526	Trade payable
Jumlah	USD 471.373	8.010.048.526	Total
Aset - bersih	USD (119.444)	(2.029.711.892)	Assets - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing
 (lanjutan)

27. Assets and liabilities denominated in foreign
currencies (continued)

31 Desember 2025	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2025
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 174.560	2.929.459.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	Trade receivable
Jumlah	USD 174.560	2.929.459.879	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 276.687	4.643.356.535	Trade payable
Jumlah	USD 276.687	4.643.356.535	Total
Aset - bersih	USD (102.127)	(1.713.896.656)	Assets - net

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The Company and Subsidiaries carry out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

28. Liabilitas imbalan pasca kerja

28. Post-employment benefit liabilities

Sejak 1 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Since January 1, 2022, the Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 11/2020 and Government Regulations No. 35 of 2021. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 219: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 219, "Employee Benefits". In this SFAS, the Company and Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition of gains/losses incurred in the current period in other comprehensive income.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)	28. Post-employment benefit liabilities (continued)		
Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:	Total liabilities recognized in the consolidated statement of financial position:		
	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	9.808.832.000	9.428.929.000	<i>Current value of past liability</i>
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	<i>Fair value of employee benefit plan</i>
Kewajiban transisi	9.808.832.000	9.428.929.000	<i>Transition liabilities</i>
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Kewajiban program manfaat karyawan	9.808.832.000	9.428.929.000	<i>Employee benefit liabilities</i>
Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan	<i>Accrued benefits in the current year</i>		
	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Beban jasa kini	379.903.000	817.464.000	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	538.698.000	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	-	205.243.000	<i>Adjustment due to recognition of past services</i>
Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial untuk OLTEB	-	51.705.000	<i>Recognition of gain/loss for OLTEB</i>
Jumlah beban manfaat karyawan yang diakui	379.903.000	1.613.110.000	<i>Total recognized employee benefit expense</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	-	34.671.000	<i>Surplus from compensation paid</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	379.903.000	1.647.781.000	<i>Total recognized employee benefit expense after payment</i>
	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Kewajiban awal tahun	9.428.929.000	7.711.541.000	<i>Liability at beginning of the year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lain	-	463.869.000	<i>Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	379.903.000	1.647.781.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(34.671.000)	<i>Surplus from compensation paid</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	-	(359.591.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	9.808.832.000	9.428.929.000	<i>Benefit liability recognized in current year</i>

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris Steven & Mourits tertanggal 28 Januari 2026.

The calculation of post-employment benefit liabilities is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of Steven & Mourits dated January 28, 2026.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

28. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

28. Post-employment benefits liabilities
(continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam
 menentukan biaya manfaat pensiun oleh
 aktuaris independen adalah sebagai berikut:

*The main assumptions used in determining the
 cost of pension benefits by an independent
 actuary are as follows:*

	31 Mar / Mar 31, 2026	31 Des / Dec 31, 2025	
Usia pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,65 % per tahun/ per year	7,15 % per tahun/ per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	Salary increase projection rare
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	Turnover rate
Tabel kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Mortality table

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai
 wajar aset dan rencana status pendanaan dan
 penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian
 aktuarial) dari tahun 2022 sampai 2026
 direpresentasikan sebagai berikut (dalam
 ribuan):

*PEB amount of the present value of liabilities,
 the fair value of assets and funded status plan
 and experience adjustments (actuarial
 gains/losses) from 2022 to 2026 is represented
 as follows (in thousands of rupiah):*

	2022	2023	2024	2025	2026	
Nilai kini kewajiban	7.178.187	7.268.420	7.711.541	9.428.929	9.808.832	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of program asset
Status pendanaan	7.178.187	7.268.420	7.711.541	9.428.929	9.808.832	Funding status
Periode:						Period:
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban laba (rugi)	3.701.572	(1.590.860)	(1.777.884)	(1.647.781)	(379.903)	Gain (loss) on liabilities
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi, suku cadang dan lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

29. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries is presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory, spare parts and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments fulfilled both tests at 10% and 75% as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries is as follows:

For the year ended March 31, 2026 is as follows:

	Busi/ Spark plug	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	42.248.857.815	-	42.248.857.815	-	42.248.857.815	Net sales
Harga pokok pendapatan	(29.389.098.722)	-	(29.389.098.722)	-	(29.389.098.722)	Cost of sales
Laba kotor	12.859.759.093	-	12.859.759.093	-	12.859.759.093	Gross profit
Beban usaha	(6.465.723.834)	(7.964.500)	(6.473.688.334)	-	(6.473.688.334)	Operating expense
Pendapatan lainnya						Other income
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	537.651.910	23.160.413	560.812.323	-	560.812.323	Interest income, deposits and others
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	49.204.730	-	49.204.730	-	49.204.730	Financial and Management fee
Lain-lain	40.177.380	-	40.177.380	-	40.177.380	Others
	627.034.020	23.160.413	650.194.433		650.194.433	
Beban lainnya						Other expenses
Rugi kurs - bersih	(84.103.517)	-	(84.103.517)	-	(84.103.517)	Foreign exchange loss - net
Pajak	(108.359.557)	-	(108.359.557)	-	(108.359.557)	Taxes
Laba (rugi) usaha	6.828.606.205	15.195.913	6.843.802.118	-	6.843.802.118	Operating profit (loss)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

For the year ended March 31, 2026 is as
 follows: (continued)

	Busi/ Spark plug	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	37.151.636	119.083.426	156.235.062	-	156.235.062	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak Pendapatan (beban) pajak penghasilan	6.865.757.841 (1.431.318.680)	134.279.339	7.000.037.180 (1.431.318.680)	-	7.000.037.180 (1.431.318.680)	Profit (loss) before tax Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) setelah pajak Pendapatan (beban) komprehensif lain	5.434.439.161 -	134.279.339	5.568.718.500 -	-	5.568.718.500 -	Profit (loss) after tax Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif tahun berjalan	5.434.439.161	134.279.339	5.568.718.500	-	5.568.718.500	Comprehensive income for the year
Aset						Assets
Aset segmen	393.121.263.407	54.666.765.762	447.788.029.169	(53.823.019.479)	393.965.009.690	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	393.121.263.407	54.666.765.762	447.788.029.169	(53.823.019.479)	393.965.009.690	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	53.971.249.532	811.000.368	54.782.249.900	(21.515.237.647)	33.267.012.253	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	53.971.249.532	811.000.368	54.782.249.900	(21.515.237.647)	33.267.012.253	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	205.841.384	-	205.841.384	-	205.841.384	Depreciation
Pengeluaran modal	(68.730.620)	-	(68.730.620)	-	(68.730.620)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	5.313.574.878	-	-	-	5.313.574.878	Operating activities
Aktivitas investasi	2.361.269.380	-	-	-	2.361.269.380	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	-	-	-	-	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	7.674.844.258	-	-	-	7.674.844.258	Increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(84.103.517)	-	-	-	(84.103.517)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	57.838.472.443	-	-	-	57.838.472.443	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	65.429.213.184	-	-	-	65.429.213.184	Cash and cash equivalents at the end of year

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen primer (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

29. Segment information (continued)

Primary segment (continued)

For the year ended March 31, 2025 is as
 follows:

	Busi/ Spark plug	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	39.016.488.543	-	39.016.488.543	-	39.016.488.543	Net sales
Harga pokok pendapatan	(27.666.195.070)	-	(27.666.195.070)	-	(27.666.195.070)	Cost of sales
Hasil	11.350.293.473	-	11.350.293.473	-	11.350.293.473	Result
Hasil segmen						Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(6.620.730.006)	(632.000)	(6.621.362.006)	-	(6.621.362.006)	Corporate expense which cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Other income
Penghasilan bunga	538.348.530	-	538.348.530	-	538.348.530	Interest income
Pendapatan jasa manajemen	47.819.360	-	47.819.360	-	47.819.360	Management fee income
Lain – lain	16.592.735	40	16.592.775	-	16.592.735	Others
	602.760.625	-	602.760.665	-	602.760.665	
Beban lainnya						Other expenses
Rugi kurs - bersih	(98.175.046)	-	(98.175.046)	-	(98.175.046)	Foreign exchange loss – net
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
Laba (rugi) usaha	5.234.149.046	(631.960)	5.233.517.086	-	5.233.517.086	Operating profit (loss)
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	-	1.884.712.809	1.884.712.809	-	1.884.712.809	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	5.234.149.046	1.884.080.849	7.118.229.895	-	7.118.229.895	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(1.045.158.620)	-	(1.045.158.620)	-	(1.045.158.620)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	4.188.990.426	1.884.080.849	6.073.071.275	-	6.073.071.275	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	4.188.990.426	1.884.080.849	6.073.071.275	-	6.073.071.275	Net comprehensive profit

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
 and for the three-month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Segmen primer (lanjutan)

Primary segment (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

For the year ended December 31, 2025 is as
 follows: (continued)

	Busi/ Spark plug	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset						Assets
Aset segmen	378.860.533.791	54.532.486.060	433.393.019.851	(53.823.019.485)	379.570.000.366	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	378.860.533.791	54.532.486.060	433.393.019.851	(53.823.019.485)	379.570.000.366	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	45.144.959.076	811.000.000	45.955.959.076	(21.515.237.647)	24.440.721.429	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	45.144.959.076	811.000.000	45.955.959.076	(21.515.237.647)	24.440.721.429	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	911.461.024	-	911.461.024	-	911.461.024	Depreciation
Pengeluaran modal	(228.431.764)	-	(228.431.764)	-	(228.431.764)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	(551.113.833)	(71.158.051)	(622.271.884)	-	(622.271.884)	Operating activities
Aktivitas investasi	7.076.418.236	2.430.000.000	9.506.418.236	-	9.506.418.236	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(19.005.520.000)	-	(19.005.520.000)	-	(19.005.520.000)	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	(12.480.215.597)	2.358.841.949	(10.121.373.648)	-	(10.121.373.648)	Increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(358.652.076)	-	(358.652.076)	-	(358.652.076)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	68.053.584.273	264.913.894	68.318.498.167	-	68.318.498.167	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	55.214.716.600	2.623.755.843	57.838.472.443	-	57.838.472.443	Cash and cash equivalents at the end of year

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Entitas Anak, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	31 Mar / Mar 31, 2026	31 Mar / Mar 31, 2025	
Lokal	47.837.435.694	41.692.495.732	Local
Ekspor	-	-	Export
Retur dan diskon	(5.588.577.879)	(2.676.007.189)	Return and discount
Jumlah	42.248.857.815	39.016.488.543	Total

30. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam menjalankan kegiatan usahanya, menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

29. Segment information (continued)

Secondary segment

The secondary form of the Company and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company and Subsidiaries, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% as required by the Financial Accounting Standards.

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Sales (based on location of customer)

30. Financial risk management

The Company and Subsidiaries, in doing their business operation, face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which include exchange rate risk of foreign currency and liquidity risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following is an overview of the objectives and policies of the Company and Subsidiaries' financial risk management:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

30. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan dan Entitas Anak merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar.

31. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan dan Entitas Anak akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

30. Financial risk management (continued)

a. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk where contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. The Company and Subsidiaries do not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company and Subsidiaries believe that there are enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

b. Liquidity risk

Liquidity risk management is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position.

31. Significant accounting estimates and judgements

Fixed assets

The Company and Subsidiaries determine the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company and Subsidiaries will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As at March 31, 2026 and December 31, 2025
and for the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(In Rupiah)

31. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang
penting (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

31. Significant accounting estimates and
judgements (continued)

Post-employment benefits

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the expected long-term return on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact on the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employee benefits are partly based on the current market.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimation whether there is additional corporate income tax.